

## SOSIALISASI PENTINGNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DI DESA KATEGUHAN SAWIT BOYOLALI

Maya Widyana Dewi<sup>1</sup>, Indra Lila Kusuma<sup>2</sup>, LMS. Kristiyanti<sup>3</sup>, Fitria Sugiyani<sup>4</sup>, Frisca Yustin Ardianty<sup>5</sup>, Jenita Citra Mahayu<sup>6</sup>, Muhammad Yunus<sup>7</sup>

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: [widyamine77@gmail.com](mailto:widyamine77@gmail.com)

### Abstrak

*Kegiatan sosialisasi pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan bertempat di Desa Kateguhan, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat bahwa didalam pengelolaan keuangan desa perlu adanya partisipasi masyarakat agar terealisasi adanya transparansi dan akuntabilitas publik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023 dan berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan adalah dengan melakukan pembagian kuesioner mengenai pengelolaan keuangan desa dan sosialisasi yang berkaitan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa. Dari kegiatan ini didapatkan hasil bahwa dalam aspek akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan APBDes, hanya kurang adanya partisipasi pada masyarakat dalam pengelolaan APBDes. Selain itu untuk aspek strategi perlu untuk ditingkatkan dan diperbaiki.*

**Kata kunci:** akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pengelolaan keuangan, transparansi

### Abstract

*The socialization activity on the importance of community participation in financial management took place in Kateguhan Village, Sawit District, Boyolali Regency, Central Java Province, aimed at providing knowledge to the community that in managing village finances there is a need for community participation in order to realize transparency and public accountability. This activity was carried out on November 18 2023 and went smoothly according to planning. Meanwhile, the method used in the activity is by distributing questionnaires regarding village financial management and outreach related to community participation in village financial management. From this activity, the results showed that in the aspects of accountability, transparency and community participation in APBDes financial management, there was only a lack of community participation in APBDes management. Apart from that, the strategic aspect needs to be improved and improved.*

**Key words:** accountability, community participation, financial management, transparency

## 1. PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa sangat diperlukan untuk mengimplementasikan transparansi dan akuntabilitas kinerja keuangan kepada publik. Menurut Sapari dan Dewi (2020), pemerintahan yang baik akan ditunjukkan dengan adanya keterbukaan, keterlibatan unsur dari masyarakat, serta kemudahan untuk masyarakat dalam mengakses informasi. Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pertanggung jawaban pemerintah desa dalam mengelola dana desa, yang dilakukan berdasarkan prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa (Supadmi dan Saputra, 2018). Undang-undang No 6 tahun

2014 memberikan gambaran bahwa mengingat kedudukan, kewenangan, dan Keuangan Desa yang semakin kuat, penyelenggaraan Pemerintahan Desa diharapkan lebih akuntabel yang didukung dengan sistem pengawasan dan keseimbangan antara Pemerintah Desa dan lembaga Desa.

Novitasari (2019), menyatakan bahwa transparansi yang dilakukan pemerintah desa menambah kepercayaan masyarakat atas kinerja dalam pengelolaan dana desa yang ada. Penyelewengan atau kecurangan dapat diminimalisir dengan cara memonitoring semua kegiatan mulai tahap perencanaan sampai pertanggungjawaban (Kuswanti, 2020).

Perwujudan dari bentuk transparansi oleh pemerintah desa yaitu dapat dilihat dari mudahnya akses bagi masyarakat tentang bagaimana pengelolaan keuangan desa, dengan demikian, masyarakat mengetahui sejauh mana alokasi dana desa yang ada digunakan dan upaya apa yang dilakukan pemerintah desa dalam mensejahterakan masyarakat.

Terwujudnya kesejahteraan masyarakat juga tidak bisa dipisahkan partisipasi masyarakat. Asas partisipatif diperlukan dalam tata kelola keuangan desa sesuai dengan Permendagri No 20 Pasal 2 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa dapat melalui badan perwakilan ataupun masyarakat secara langsung. Kuswanti (2020), menyatakan bahwa keberhasilan suatu pembangunan pada desa tidak terlepas dari partisipasi masyarakat, hal tersebut diperlukan untuk memastikan tahapan pelaksanaan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pratama, dkk. (2017), mengungkapkan jika masyarakat berpartisipasi secara aktif maka bermanfaat dengan terpenuhi kebutuhannya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini oleh tim pengabdian adalah :

a. Survei pendahuluan

Melakukan komunikasi dengan masyarakat dan perangkat pemerintah desa kateguhan.

b. Pengumpulan data melalui observasi dan pembagian kuesioner kepada 50 sampel yaitu perangkat desa serta masyarakat desa Kateguhan Sawit Boyolali.

c. Persiapan pelaksanaan kegiatan

d. Sosialisasi

Melakukan pemaparan dan diskusi tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana Desa Kateguhan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa kateguhan adalah kurangnya partisipasi masyarakat didalam pengelolaan dana desa, Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi atau kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan desa. Kurangnya pemahaman masyarakat juga menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat desa kateguhan kurang mengetahui tentang anggaran dana desa.

Dari keadaan di atas, maka kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian ITB AAS Indonesia diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat didalam pengelolaan keuangan desa. Berikut adalah susunan kegiatan yang dilakukan selama waktu pengabdian berlangsung :

Berikut adalah susunan kegiatan yang dilakukan selama waktu pengabdian berlangsung :

a. Tanggal 06-08 November 2023 dilaksanakan kegiatan survey kepada masyarakat Desa Kateguhan.

b. Tanggal 17 November 2023 dilaksanakan persiapan kegiatan “Sosialisasi Tentang Pentingnya Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa” di Kantor Desa Kateguhan.

c. Tanggal 18 November 2023 dilaksanakan kegiatan “Sosialisasi Tentang Pentingnya Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa” di Kantor Desa

Kateguhan dengan urutan acara sebagai berikut :

1. Pembukaan kegiatan pengabdian (pukul 08.30 – 09.00)
2. Penyampaian materi Tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa (pukul 09.00 – 10.30)
3. Penyampaian materi khusus tentang Pengelolaan Keuangan Dana Desa (pukul 10.30) –11.30)
4. Ishoma (pukul 11.30 – 12.30)
5. Sesi diskusi dan tanya jawab (Pukul 12.30 – 14.30)
6. Penutup

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 25 peserta yang terdiri dari perangkat desa dan warga desa kateguhan.



Gambar 1. Perangkat desa dan masyarakat yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa



Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat bersama Kepala Desa Kateguhan Sawit Boyolali

#### 4. KESIMPULAN

Tim Pengabdian ITB AAS telah melakukan kegiatan pengabdian di Desa kateguhan bersama dengan masyarakat dan perangkat desa kateguhan dan untuk menyampaikan Sosialisasi tentang pentingnya partisipasi masyarakat didalam pengelolaan keuangan desa. Kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh masyarakat dan perangkat pemerintahan desa kateguhan, Kegiatan pengabdian ini diikuti dengan semangat yang tinggi dari masyarakat untuk dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan Dana Desa. Masyarakat mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang materi yang disosialisasikan.

Pengelolaan keuangan desa sangat penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tentang pengelolaan keuangan desa dan masyarakat bisa ikut andil di dalamnya. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa perlu direalisasikan agar transparansi dan akuntabilitas publik dapat terpenuhi

Transparansi dan akuntabilitas publik di pemerintah desa yang terpenuhi akan dapat membantu masyarakat mengetahui kinerja pemerintah desa secara umum dan kinerja keuangan secara khusus serta menjadi dasar untuk mengurangi adanya penyimpangan-penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa. Selain itu dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa maka diharapkan pembangunan desa akan terlaksana secara optimal demi kesejahteraan masyarakat

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afida Putri Eka Kuswanti, K. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi ADD, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-22.
- Asyik dan Novitasari. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 8 No. 9*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2537/2543> , 13 Oktober 2020.
- Dewi, D. E., & Adi, P. H. (2019). Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02).
- Dewi, F. G. R., & Sapari, S. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Matadou, Satrio. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Praibakul. *The Journalish: Social and Government*, 3(4).
- Permendagri No 20 Pasal 2 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Supadmi, N.L dan D.G Dharma Saputra. 2018. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasarananggaran Dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa Di Kota Denpasar”. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*. 13(2): 132-145.

Titika, B. M., Huliselan, M., Sanduan, A., Ralahallo, F. N., & Siahainenia, A. J. (2020). Pengelolaan Keuangan BUMDES di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, 3(1), 197-216.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait